

ETIKA PELAJAR MENURUT KH. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB

ADAB AL 'ALIM WA AL MUTA'ALLIM



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

MARHUMAH PURNAINI

NIM: 06410095

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Markumah Purnaeni
NIM : 06410095
Judul : "Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab
Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim"

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Juli 2010
Pembimbing,


Drs. Usman, SS, M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 86 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

ETIKA PELAJAR MENURUT KH. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB *ADAB AL 'ALIM WA AL MUTA'ALLIM*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARKHUMAH PURNAENI

NIM : 06410095

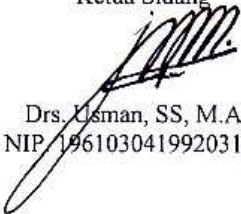
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 14 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

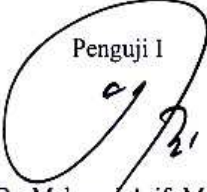
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

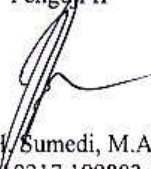
Ketua Sidang


Drs. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 196103041992031001

Penguji I


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 197204191997031003

Penguji II


Dr. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 196102171998031001

Yogyakarta, 30 JUL 2010

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Sutrisno, M.Ag.
NIP. 196311071989031003

MOTTO

“Jadikanlah ilmumu seperti garam dan adabmu sebagaimana tepung.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta:

*“JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA”*

ABSTRAK

Markhumah Purnaeni. Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab *Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Saat ini, pendidikan lebih mementingkan masalah yang bersifat materi dan ilmu pengetahuan daripada etika, akhlak dan moral. Tingginya dekadensi moral mencerminkan adanya krisis etika. Pendidikan seharusnya dapat menyentuh berbagai aspek yaitu jasmani, rohani, mental, moral, psikis dan fisik. Jika tidak, maka pendidikan tak ubahnya seperti pengajaran. Melihat problematika pendidikan, khususnya etika di kalangan pelajar di atas, maka penulis ingin membahas lebih jauh tentang masalah etika dengan menyelami lebih jauh konsep etika KH. Hasyim Asy'ari, yaitu seorang ulama besar Indonesia yang banyak memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Konsep etika KH. Hasyim Asy'ari dirasa dapat menjawab masalah etika tersebut, meskipun ada beberapa hal yang perlu dicermati kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dasar etika serta pemikiran etika pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari.

Berdasarkan jenisnya, skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang bersifat deskriptif analitis di mana datanya diperoleh melalui sumber literatur, yaitu melalui riset kepustakaan. Dalam pengumpulan data, terdapat dua macam yaitu data primer dan sekunder. Data Primer, yaitu data utama dan penting yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. Data tersebut adalah data yang telah tertuang dalam bentuk tulisan, yakni buku *Adabul Alim Wa Al Muta'alim* karya KH. Hasyim Asy'ari. Sedangkan data Sekunder, yaitu data yang berupa bahan pustaka yang memiliki kajian yang sama yang dihasilkan oleh pemikir lain. Metode analisis yang digunakan penulis adalah metode interpretasi untuk mengungkapkan esensi pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang etika pelajar, yaitu dengan metode deduksi dan induksi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sesungguhnya sebenarnya konsep etika pelajar KH. Hasyim Asy'ari lebih menekankan pada pemberdayaan hati. KH. Hasyim Asy'ari sangat berharap bahwa hal tersebut untuk mencapai kehidupan yang baik bagi individu dan masyarakat yang beretika sesuai dengan petunjuk-petunjuk agama Islam. KH. Hasyim Asy'ari lebih memusatkan proses pembelajaran pada guru meskipun di sisi lain juga menaruh perhatian pada keaktifan pelajar. KH. Hasyim Asy'ari lebih mendekati pada konsep kaum sufi yang menganggap bahwa guru adalah pihak yang sangat menentukan dalam

proses pendidikan. Dalam merumuskan konsep etika, KH. Hasyim Asy'ari lebih cenderung pada nilai-nilai etis yang bersifat sufistik. Dalam belajar, KH. Hasyim Asy'ari sangat memperhatikan beberapa hal: seorang murid meniatkan belajar hanya karena Allah semata, memiliki *ghirah* yang tinggi dalam menuntut ilmu, bersabar dan tabah dalam menuntut ilmu, bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, memiliki biaya yang cukup, adanya petunjuk dari pendidik dalam menuntut ilmu, menjaga kesehatan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ.
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis tidak mungkin dapat menyelesaikannya tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dan melapangkan kebijaksanaannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Usman, SS, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua, kakak-kakak, para sahabat dan teman-teman semua yang selalu memberikan dorongan baik moril dan materil.
7. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu penulis mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Juni 2010

Penulis



(Markhumah Purnaeni)

NIM. 06410095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II BIOGRAFI KH. HASYIM ASY'ARI.....	13
A. Penggambaran Kehidupan KH. Hasyim Asy'ari	13
B. Latar Belakang Pemikiran	20
C. Karya-Karya dan Perjuangan KH. Hasyim Asy'ari	27
BAB III PEMIKIRAN ETIKA PELAJAR MENURUT KH. HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB <i>ADA AL 'ALIM WA AL MUTA'ALLIM</i>	34

A.	Pengertian Etika	34
B.	Fungsi Etika... ..	36
C.	Konsep Dasar Etika KH. Hasyim Asy'ari	37
D.	Pengertian Pelajar	38
E.	Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Etika Pelajar.....	40
	1. Etika Bagi Pencari Ilmu (Pelajar)	41
	2. Etika Pelajar Terhadap Guru	48
	3. Etika Belajar Bagi Pencari Ilmu	55
	4. Etika Terhadap Buku	59
F.	Pembahasan Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Etika Pelajar.....	60
BAB IV KESIMPULAN DAN PENUTUP		69
A.	Kesimpulan	70
B.	Rekomendasi	71
C.	Penutup	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etika adalah suatu studi filosofis mengenai moral (*philosophical study of morals*).¹ Sasaran utama aspek etika adalah menumbuhkembangkan nilai kebaikan dalam perilaku sehingga bisa menjadi matang dan cerdas.² Moral merupakan masalah tingkah laku dalam hubungannya dengan diri sendiri dan sesamanya, yakni sejauh mana hal tersebut mengandung nilai kebaikan. Hakikat kebaikan yang menjadi persoalan sentral etika adalah ‘nilai baik’ untuk semua segi.³ Oleh karena itu, kedudukan etika yang dalam Islam disebut dengan akhlak menempati tempat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa.

Saat ini, pendidikan lebih mementingkan masalah yang bersifat materi dan ilmu pengetahuan daripada etika, akhlak dan moral. Tingginya dekadensi moral mencerminkan adanya krisis etika. Pendidikan seharusnya dapat menyentuh berbagai aspek yaitu jasmani, rohani, mental, moral, psikis dan fisik. Jika tidak, maka pendidikan tak ubahnya seperti pengajaran. Pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada transformasi ilmu pengetahuan yang menjurus pada kemampuan intelektual semata, tetapi juga internalisasi nilai-nilai spiritual religius dan moral etika.⁴ Menurut Ibnu Sina, sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata bahwa tujuan pendidikan harus diarahkan pada pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seseorang ke arah

¹ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2009), hal. 138.

² *Ibid.*, hal. 140.

³ *Ibid.*, hal. 138.

⁴ Suwito Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2003), hal. 184.

perkembangannya yang sempurna, yaitu perkembangan fisik, intelektual dan budi pekerti.⁵ Lebih lanjut, Abuddin Nata mengutip pendapat Ibnu Maskawaih yang membangun konsep pendidikan bertumpu pada pendidikan akhlak,⁶ sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang dikutip oleh Hamdani Ihsan Dan Fuad Ihsan:

حق الوالد على الولد أن يحسن اسمه وأدبه وأن يعلمه الكتابة
والسباحة والرماية وأن لا يرزقه إلا طيبا وأن يزوجه إذا
أدرك (رواه الحاكم)

Artinya: “Kewajiban orang tua kepada anaknya adalah memberi nama yang baik, mendidik sopan santun dan mengajari tulis menulis, renang, memanah, memberi makan dengan makanan yang baik serta mengawinkannya apabila ia telah mencapai dewasa.” (HR. Hakim)⁷

Dari hadis di atas, jelaslah bahwa sudah menjadi suatu keharusan orang tua untuk mendidik anaknya. Oleh karena pendidik atau guru adalah pengganti orang tua murid ketika mereka berada dalam lingkup sekolah, maka pendidik pun harus mendidik akhlak para muridnya, sehingga dalam dunia pendidikan, seorang pendidik menempati posisi yang sangat penting.

Penulis memilih KH. Hasyim Asy‘ari sebagai tokoh utama dalam kajian ini karena dilandaskan pada beberapa pertimbangan, yaitu: KH. Hasyim Asy‘ari adalah seorang pendidik tradisional, dengan konsep pendidikan tradisional yang banyak melahirkan ulama-ulama puritan di tanah Jawa. Selain itu, KH. Hasyim Asy‘ari juga

⁵ Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Press, 2003), hal. 67.

⁶ *ibid.*, hal.11.

⁷ <http://www.google.com>, download Kamis, 22 Juli 2010

seorang ulama besar yang sudah tidak diragukan lagi kapasitas moral serta intelektualnya, di mana produk pemikirannya dapat ditemukan dalam berbagai bidang keilmuan.

Dalam bidang pendidikan, pemikiran beliau merupakan manifestasi dari paham keagamaannya, sehingga akan terungkap model pendidikan Islam yang tak kunjung usai. Alasan lain adalah bahwa pemikiran KH. Hasyim Asy'ari mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan pemikiran dan praktek Islam di tanah air, melalui santri-santri yang belajar di pesantren yang didirikannya, yaitu pondok pesantren Tebu Ireng Jombang. Dalam kitab *Ada>b Al 'A<lim Wa Al Muta'allim*, penulis mengakui bahwa pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang etika pelajar sangat kental dengan suasana keagamaan serta kesederhanaan.

Sementara itu, dengan melihat problematika pendidikan di atas, khususnya terkait masalah etika di kalangan pelajar, maka konsep etika KH. Hasyim Asy'ari sekiranya menarik untuk diteliti, yang nantinya dapat dijadikan sebagai sebuah tawaran solusi dalam menjawab problematika pendidikan saat ini, sehingga akan terbentuk kepribadian pelajar yang menuntut ilmu melalui kerja hati dan akal, berorientasi pada kerja hati, tetapi tentunya dengan tidak melupakan kecerdasan akal.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dasar etika KH. Hasyim Asy'ari
2. Bagaimana pemikiran etika pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Ada>b al 'A<lim Wa Al Muta'allim*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian:
 - a. Untuk mengetahui konsep dasar etika KH. Hasyim Asy'ari
 - b. Untuk mengetahui pemikiran etika pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari
2. Manfaat Penelitian:
 - a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan
 - b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan informasi dan pemikiran ilmiah pada penelitian yang berminat memperdalam dan memperluas cakrawala keilmuan serta dapat menjadi referensi bagi siapapun yang menginginkan untuk memanfaatkan penelitian ini dalam proses belajar.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa kajian terdahulu yang mengkaji kehidupan serta pemikiran KH. Hasyim Asy'ari.

Pertama, Konsep Etika Guru dan Murid (Studi Komparatif Menurut Az-Zarnuzi dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* dan KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Ada>b Al 'A<lim Wa Al Muta'allim*), karya Eni Hamdanah, mahasiswi jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, angkatan tahun 2005. Pada penelitian tersebut, tidak dikemukakan teori konsep baik guru maupun murid menurut KH. Hasyim Asy'ari. Dalam penelitian ini juga tidak mengungkapkan secara gamblang kekurangan dari pemikiran KH. Hasyim Asy'ari. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis akan mengemukakan teori konsep etika pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari serta membahas secara rinci

tentang etika pelajar baik kekurangan maupun kelebihan dari pemikiran KH. Hasyim Asy'ari.

Kedua, Pemikiran Pendidikan Islam KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari (Studi Analisis Komparatif), karya Denih Maulana, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, angkatan tahun 2003. Penelitian ini memang tentang Pemikiran Pendidikan Islam KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari, tetapi di dalamnya lebih banyak membahas tentang kurikulum pendidikan serta proses pembelajaran saja dan sama sekali tidak membahas tentang pelajar. Di sinilah letak perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Ketiga, Telaah Konsep Pendidikan dalam Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dan Progressivisme John Dewey (Suatu Studi Perbandingan), karya Sumaji, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2003. Dalam skripsi tersebut, pemikiran KH. Hasyim Asy'ari memang sudah dibahas, tetapi menurut hemat penulis, pembahasan tentang etika pelajar kurang lengkap karena ada beberapa hal yang penting untuk dikaji tetapi belum disinggung dalam penelitian tersebut di atas.

Melihat penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan di atas, penulis belum menemukan kajian mengenai pemikiran KH. Hasyim Asy'ari yang secara khusus membahas tentang etika pelajar. Dari pemaparan di atas, dirasa sangat penting untuk mengkaji etika pelajar. Oleh karena itu, penulis akan mengupas secara lebih mendalam tentang etika pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari.

E. Landasan Teori

Pendidikan Islam berupaya mengembangkan semua aspek kehidupan manusia yang meliputi spiritual, intelektual, imajinasi, keilmuan dan lain-lain, baik secara

individual ataupun kelompok serta senantiasa memberikan dorongan bagi kedinamisan aspek-aspek tersebut menuju kebahagiaan dan pencapaian kesempurnaan hidup baik dengan Khalik, sesama manusia ataupun dengan alam sekitar.

Dalam peranannya pendidikan Islam berfungsi menyiapkan generasi muda untuk mengisi peranan di masa yang akan datang, memindahkan pengetahuan serta memindahkan nilai-nilai yang diselaraskan dan diwarnai oleh nilai-nilai religius untuk tujuan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁸ Sedemikian kompleksnya makna, fungsi serta tujuan pendidikan Islam, namun salah satu yang menjadi bagian penting yang harus mendapatkan perhatian adalah tentang pendidikan akhlak. Pengaruh globalisasi dan modernisasi di segala bidang yang melanda masyarakat menimbulkan suatu kekhawatiran terutama mengenai pelestarian nilai moralitas dan akhlak. Gejala yang sering muncul adalah terjadinya kemerosotan nilai-nilai moralitas dalam kehidupan masyarakat yang ditandai dengan pola sikap dan tingkah laku yang sering bertentangan dengan ajaran moral serta akhlak.

Akhlak dalam agama Islam adalah akhlak yang benar-benar mempunyai nilai yang mutlak, yaitu nilai baik dan buruk, terpuji dan tercela serta berlaku kapanpun dan di manapun dalam segala aspek kehidupan. Nilai bukan hanya sekedar bahan pengetahuan untuk dihafalkan saja, tetapi sesuatu yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan harus direalisasikan dalam kehidupan. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai normatif etika Islam (akhlak) merupakan kebutuhan mendasar yang tidak bisa dipungkiri dalam setiap usaha pendidikan Islam. Untuk itu, pendidikan seharusnya melibatkan murid dalam kajian kritis akan nilai. Dengan demikian sudah

⁸ "Konsep Etika Raghīb Al-Isfahani dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam (Telaah Kitab Al-Dhari'a ila Makarim Al-Shari'a)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 21.

jelas bahwa nilai-nilai moral dan akhlak adalah kebutuhan mendesak bagi manusia dan harus menjadi perhatian serta wajib diselenggarakan dalam setiap proses pendidikan Islam.

Terkait dengan penelitian ini, pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dapat digolongkan dalam corak pemikiran yang berpegang kuat pada Al-Qur'an dan Hadis.⁹ Dalam merumuskan konsep etika, KH. Hasyim Asy'ari lebih cenderung pada nilai-nilai etis yang bersifat sufistik. Misalnya pernyataan KH. Hasyim Asy'ari, *sebelum mengawali proses mencari ilmu, hendaknya membersihkan hati terlebih dahulu dari berbagai macam kotoran dan penyakit hati...*¹⁰ Kecenderungan demikian tampaknya merupakan konsekuensi logis dari paham dan pemikiran keagamaannya yang banyak menekankan pada aspek sufistik, sehingga paham dan pemikiran itu mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam karyanya, juga pengaruh dari banyaknya guru KH. Hasyim Asy'ari yang tidak sedikit dari mereka merupakan para tokoh sufi di zamannya.

Karakter pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dapat digolongkan ke dalam garis madzhab Syafi'iyah.¹¹ Terbukti dari beberapa pemikiran beliau dalam mengemukakan beberapa hal yang dapat dimasukkan dalam kategori madzhab tersebut.

Di bawah ini adalah beberapa aliran-aliran penting etika dalam buku karya Purwanta, dkk:

1. Aliran etika naturalisme; aliran yang menganggap bahwa kebahagiaan manusia diperoleh dengan menurutkan panggilan natural kejadian manusia itu sendiri.

⁹ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka al Husna, 1992), hal. 123.

¹⁰ KH.Hasyim Asy'ari, *Etika...*, hal. 21.

¹¹ Suyanto, "Konsep Pendidikan Islam dalam Pemikiran Kiai Haji Hasyim Asy'ari dan telaah terhadap progressivisme", *Skrpsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2000, hal. 47.

2. Aliran etika hedonisme; aliran yang berpendapat bahwa perbuatan susila adalah perbuatan yang menimbulkan kenikmatan.
3. Aliran etika utilitarisme; aliran yang menilai baik buruknya perbuatan manusia ditinjau dari besar kecilnya manfaat bagi manusia.
4. Aliran etika idealisme; aliran yang menganggap bahwa manusia seharusnya tidak terikat pada sebab-musabab lahir, melainkan didasarkan pada prinsip kerohanian yang lebih tinggi.
5. Aliran etika vitalisme; aliran yang menilai baik-buruknya perbuatan manusia sebagai ukuran ada atau tidaknya daya hidup yang maksimum mengendalikan perbuatan tersebut.
6. Aliran etika teologis; aliran yang meyakini bahwa ukuran baik-buruknya perbuatan manusia dinilai dengan sesuai atau tidaknya dengan perintah Tuhan.

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang etika pelajar adalah termasuk pada aliran terakhir, yaitu aliran teologis. Hal ini terlihat dari beberapa konsep etikanya yang bersumber dari Al Qur'an dan Al Hadis, sehingga kebenaran etika tidak boleh bertentangan dengan perintah Tuhan maupun syari'at Islam.

F. Metode Penelitian

Metode dalam bahasa Yunani *methodos* berarti cara atau jalan. Metode penelitian adalah cara kerja meneliti, mengkaji dan menganalisis objek sasaran penelitian untuk mencari hasil atau kesimpulan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang bersifat deskriptif analitis, yaitu berusaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan adanya analisa dan

interpretasi atau pengisian terhadap data tersebut. Pembahasan ini merupakan pembahasan naskah, di mana datanya diperoleh melalui sumber literatur, yaitu melalui riset kepustakaan. Penelitian perpustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari buku-buku, majalah, dokumen, catatan, dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.¹²

2. Pendekatan

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan filosofis. Pendekatan filosofis pada dasarnya merupakan pendekatan yang berusaha meneliti berbagai persoalan yang muncul, menurut dasar yang sedalam-dalamnya dan menurut intinya.¹³ Dalam hal ini adalah pendekatan dengan usaha-usaha meneliti pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang etika pelajar. Dari segi isinya, yaitu dilihat dari aspek ontologis, epistemologis serta aksiologis. Selain itu, sebagian dari pendekatan filosofis yaitu aktivitas dan sikap. Aktivitas dalam penelitian ini adalah merenungkan, menganalisis konsep etika KH. Hasyim Asy'ari, sedangkan segi sikap yaitu berupa pemahaman serta pendalaman dari konsep etika yang ditawarkan oleh KH. Hasyim Asy'ari.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Oleh karena itu, objek material penelitian ini adalah kepustakaan dari karya KH. Hasyim Asy'ari, yaitu berupa buku serta sumber-sumber lain yang masih berhubungan dengan pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang etika pelajar.¹⁴

¹² Mardalis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 28.

¹³ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 15.

¹⁴ Kaelan, M.S, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hal. 250.

- a. Data Primer, yaitu data utama dan penting yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. Data tersebut adalah data yang telah tertuang dalam bentuk tulisan, yakni buku *Adabul 'Alim Wa Al Muta'alim* karya KH. Hasyim Asy'ari
 - b. Data Sekunder, yaitu data yang berupa bahan pustaka yang memiliki kajian yang sama yang dihasilkan oleh pemikir lain.
4. Metode Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, penulis melakukan analisis data yang kemudian disimpulkan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.¹⁵ Metode analisis yang digunakan penulis adalah metode interpretasi untuk mengungkapkan esensi pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang etika pelajar.¹⁶ Adapun metode yang digunakan adalah:

- a. Metode induksi, yaitu berfikir yang bertolak dari yang khusus ke hal yang umum. Pada umumnya disebut generalisasi.¹⁷ Dalam hal ini adalah penalaran yang bertolak dari konsep etika yang dikemukakan oleh KH. Hasyim Asy'ari yang khusus yang berkaitan dengan masalah kemudian ditarik kesimpulan.
- b. Metode Deduksi, yaitu suatu metode berfikir yang bertolak dari suatu hal yang umum ke hal yang khusus. Dengan deduksi, kita berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai sesuatu yang khusus.¹⁸

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, skripsi ini terdiri dari empat bab yang tersusun secara sistematis, yaitu:

¹⁵ *Ibid.*, hal. 253

¹⁶ *Ibid.*, hal. 252.

¹⁷ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filasafat...*, hal. 43.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 47.

Bab I. Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang munculnya masalah sehingga menarik untuk dilakukan kajian secara mendalam, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori metode penelitian dan sistematika bahasan.

Bab II. Berisi tentang biografi KH. Hasyim Asy'ari yang meliputi latar belakang pemikiran, penggambaran kehidupannya mulai dari keluarga, pendidikan, lingkungan serta perjuangan dan karya-karya KH. Hasyim Asy'ari.

Bab III. Berisi pembahasan tentang etika pelajar menurut KH. Hasyim Asy'ari serta analisis penulis tentang pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tersebut.

Bab IV. Kesimpulan hasil penelitian, rekomendasi dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari penjelasan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sesungguhnya sebenarnya konsep etika pelajar KH. Hasyim Asy'ari lebih menekankan pada pemberdayaan hati. Konsep etika KH. Hasyim Asy'ari dibangun berdasarkan nilai-nilai akhlak Islam dan dijiwai oleh semangat Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. KH. Hasyim Asy'ari memandang bahwa ilmu pengetahuan sebagai sebuah entitas yang tidak dapat dipisahkan dengan anugerah Tuhan. KH. Hasyim Asy'ari sangat berharap bahwa hal tersebut untuk mencapai kehidupan yang baik bagi individu dan masyarakat yang beretika sesuai dengan petunjuk-petunjuk agama Islam.
2.
 - a. KH. Hasyim Asy'ari lebih memusatkan proses pembelajaran pada guru meskipun di sisi lain juga menaruh perhatian pada keaktifan pelajar.
 - b. KH. Hasyim Asy'ari lebih mendekati konsep kaum sufi yang menganggap bahwa guru adalah pihak yang sangat menentukan dalam proses pendidikan. Dalam merumuskan konsep etika, KH. Hasyim Asy'ari lebih cenderung pada nilai-nilai etis yang bersifat sufistik. Hal ini tampak pada tujuan dari nilai-nilai etika yang terbangun mengarah pada keridhoan Allah SWT, keikhlasan hati, barokah, kemanfaatan ilmu serta kesuksesan murid di dalam kehidupan dunia dan akhirat. Kecenderungan demikian tampaknya merupakan konsekuensi logis dari paham dan pemikiran keagamaannya yang banyak menekankan pada aspek sufistik, sehingga paham dan pemikiran itu mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam karyanya, juga pengaruh dari banyaknya guru KH. Hasyim

Asy'ari yang tidak sedikit dari mereka merupakan para tokoh sufi di zamannya.

c. Dalam belajar, KH. Hasyim Asy'ari sangat memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Seorang murid meniatkan belajar hanya karena Allah semata
- 2) Memiliki *ghirah* yang tinggi dalam menuntut ilmu
- 3) Bersabar dan tabah dalam menuntut ilmu
- 4) Bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu
- 5) Memiliki biaya yang cukup
- 6) Adanya petunjuk dari pendidik dalam menuntut ilmu
- 7) Menjaga kesehatan

d. KH. Hasyim Asy'ari sangat mengharapkan adanya manfaat dari ilmu yang telah diperoleh dengan mengamalkannya di masyarakat. KH. Hasyim Asy'ari menginginkan pelajar untuk menuntut ilmu melalui kerja hati dan akal, berorientasi pada kerja hati, tetapi tentunya dengan tidak melupakan kecerdasan akal.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan selesainya penelitian di atas, penulis memiliki rekomendasi yang perlu untuk disampaikan. Untuk kepentingan teoritis maupun praktis bagi pengembangan pendidikan Islam khususnya dalam hal etika, pengkajian secara kritis terhadap konsep-konsep yang berasal dari ulama-ulama klasik sangat penting untuk dilakukan, karena hal tersebut dapat menjadi temuan sejarah berharga yang tidak menutup kemungkinan akan membawa manfaat yang besar dalam dunia pendidikan Islam.

C. Penutup

Demikianlah skripsi penulis. Segala kata yang disusun dalam penulisan skripsi ini ditulis dengan serius serta bertanggungjawab. Penulis menyadari dengan banyaknya kesalahan yang diperbuat. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan, saran bahkan kritikan tentunya yang membangun demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Meskipun demikian, penulis sangat berharap bahwa dengan segala kekurangan yang ada, skripsi ini tetap memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Atau paling tidak termasuk dalam standar minimal kriteria kegunaan yang telah ditetapkan sejak penelitian ini masih berupa rancangan. *Amin ya Robbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mudlor, *Etika Dalam Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1993.
- Abdullah Nashir, *Kesatuan Aqidah Empat Imam Madzhab*, Penerjemah: Budi Sudrajat, Heri Purnomo, Jak-Sel: Mustaqim, 2001.
- Abdussami, Humaidi & Fakia A., Ridwan, *Biografi 5 Rais 'Am NU*, Yogyakarta: LTn-NU, 1995.
- Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Press, 2003.
- Al Abrasi M. Athiyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Asmaran As., *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Asy'ari, Hasyim, *Adabul Alim Wal Muta'allim Fi Ma Yahtaju Ilaihi Al Muta'allim Fi Ahwali Ta'limih wa Ma Yatawaqaf ' alaih Al Mu'allim Fi Maqamati Ta'limih*, Jombang: Maktabatu Al Turots Al Islami, 1343 H.
- Asy'ari, Hasyim, *Adabul Alim Wal Muta'allim*, penerjemah: Mohammad Kholil, Yogyakarta: Titian Wacana, 2007.
- Badudu J.S., Zain, Sutan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Bakker, Anton, dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Bakker, Anton, *Metode-Metode Filsafat*, Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1984.
- Bakry, Hasbullah, *Sistematik Filsafat*, Jakarta: Widjaja, 1992.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jakarta: Cipta karya, 1991.
- Ihsan, Hamdani , Ihsan, A. Fuad , *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung,: CV. Pustaka Setia, 2007.
- K. Bertens, *Etika*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Knigt, George R., *Filsafat Pendidikan*, Penerjemah: Dr. Mahmud Arif, M.Ag, Yogyakarta: Gama Media, 2007
- Langgulung, Hasan, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al Ma'arif, 1995.
- Mahali A. Mudjab & Umi Mujawazah Mahali , *Kode Etik Kaum Santri*, Bandung: Penerbit Mizan, 1993.
- Mahmud, Hufron, "Etika Belajar dan Mengajar dalam Pendidikan Islam (Telaah Atas Pemikiran Dr. Yusuf Al-Qaradawi)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Mansur, *Moralitas Pesantren*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- M.S, Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.

- Muhammad Abi Abdullah, *Etika Belajar*, Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1997.
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid*, Jakarta: PT. Grafindo, 2001.
- Nasution S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indah, 1988.
- Purwanta, dkk, *Seluk Beluk Filsafat Islam*, Salatiga: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Ramayulis, Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Rifa'I, Muhammad, *KH. Hasyim Asy'ari Biografi Singkat 1871-1947*, Yogyakarta: Garasi House Book, 2010.
- Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Shaleh, Abdurrahman, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al Qur'an*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990.
- S. Karni Asrori, *Etos Studi Kaum Santri*, Bandung: Penerbit Mizan, 2009.
- Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Media Ar-Ruzz, 2009.
- Sumaji, Telaah Konsep Pendidikan Dalam Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dan Progressivisme John Dewey: Suatu Studi Perbandingan, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Surakhmad, Winarno, dkk, *Mengurai Benang Kusut Pendidikan*, Jakarta: Transformasi UNJ, 2003.
- Suwito, Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 2003.
- Suyanto, Konsep Pendidikan Islam Kiai Haji Hasyim Asy'ari dan Telaah Terhadap Progresivisme (Sebuah Kajian Komparatif), *Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2000.
- Syam, Mohammad Noor, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Tim Penyusun Kamus, Pusat Bimbingan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1989.

Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gitamedia Press, 2006.

Yuliati, Urgensi Pendidikan Moral Bagi Anak Menurut Emile Durkheim: Telaah Kritis, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Zulifah, Ida, “Pemikiran Hasan Al-Banna Tentang Urgensi Pendidikan Akhlak dalam Membangun Moral Bangsa”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Zein, Muhammad, *Materi Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1985.

CURRICULUM VITAE

Nama : Markhumah Purnaeni
Tempat/tanggal lahir : Kebumen, 27 Maret 1986
Alamat Asal : Ds. Grenggeng, RT. 01 RW. 01, Kec. Karanganyar, Kab.
Kebumen, Ja-Teng 54364
Alamat di Yogyakarta : Sapen, GK I/ 647 Yogyakarta 55221
Nama Ayah : Khamdan Habib Siswoyo
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Nama Ibu : Satiyah
Pekerjaan : IRT

Riwayat Pendidikan:

NO.	JENJANG	NAMA SEKOLAH	LULUS
1.	TK	TK PGRI II Grenggeng	1992
2.	SD	SD N 1 Grenggeng	1998
3.	SLTP	SLTP N 2 Gombang	2001
4.	SLTA	KMI (<i>Kulliyatul Mu'allimat Al Islamiyah</i>) Ngawi	2005
5.	SLTA	MAN Cilacap	2006
6.	PT	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2010

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) Kabupaten Kebumen
2. Anggota IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) Yogyakarta
3. Anggota UKM Gita Savana periode 2007/2008
4. Ketua Bidang PA (Pengembangan Anggota) HMI Komfak Tarbiyah periode 2007/2008.